

Efektivitas Pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Tahun 2024

Fajar Dwi Rahayu¹ Zulkarnaini²

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: fajar.dwi5725@student.unri.ac.id¹ zulkarnaifisip@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Dana Desa sebagai instrumen utama dalam mengatasi ketimpangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Desa Sungai Ara, sebagai salah satu penerima alokasi anggaran yang cukup besar, menghadapi tantangan dalam merealisasikan seluruh anggaran yang direncanakan, di mana pada tahun 2024 terdapat selisih realisasi sebesar 23% dari rencana anggaran keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci (Kepala Desa, Perangkat Desa, dan masyarakat), serta dokumentasi terkait laporan APBDes dan RKPDes. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara secara keseluruhan cukup efektif dalam aspek perencanaan dan ketepatan menentukan pilihan program yang didasarkan pada musyawarah dusun (Musdus). Ketepatan perhitungan biaya dilakukan melalui survei lapangan dan sinergi dengan pendamping desa untuk memastikan transparansi. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi kendala pada aspek keberlanjutan pasca-proyek, di mana masyarakat merasa kurang mendapatkan sosialisasi mengenai perawatan hasil pembangunan. Faktor penghambat utama meliputi keterlambatan pencairan dana dari tingkat kabupaten, keterbatasan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan administratif yang kompleks, serta kurangnya sosialisasi intensif kepada masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan Desa, Desa Sungai Ara



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam upaya mengurangi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah mengalokasikan Dana Desa sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pembangunan dan kemandirian desa. Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya partisipasi masyarakat, serta hambatan administratif. Selain itu, penggunaan Dana Desa masih cenderung berfokus pada pembangunan fisik dan belum optimal dalam pemberdayaan masyarakat. Desa Sungai Ara sebagai salah satu penerima Dana Desa menunjukkan adanya permasalahan dalam pelaksanaannya, ditandai dengan selisih realisasi anggaran sekitar 23% dari rencana tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya efektif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya, dengan fokus pada pelaksanaan pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat, serta dokumentasi berupa data anggaran dan laporan kegiatan. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program Dana Desa telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan, pemerintah desa telah melaksanakan musyawarah dusun (Musdus) dan musyawarah desa (Musdes) sebagai forum untuk menampung aspirasi masyarakat. Dalam proses ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengusulkan kebutuhan pembangunan yang dianggap prioritas. Hasil dari musyawarah tersebut kemudian dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan dijabarkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes). Secara umum, tahapan perencanaan ini telah berjalan dengan baik dan menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat, meskipun belum seluruh elemen masyarakat berpartisipasi secara aktif. Pada tahap pelaksanaan, program Dana Desa difokuskan pada pembangunan infrastruktur desa seperti pembangunan jalan, drainase, serta fasilitas umum lainnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang dibentuk oleh pemerintah desa. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar kegiatan pembangunan telah terlaksana, namun terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan tidak berjalan sesuai rencana. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan pencairan dana yang berdampak pada tertundanya pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Aparatur desa dan masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam hal pemahaman teknis maupun administrasi, sehingga berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan. Dalam beberapa kasus, hal ini menyebabkan kurang optimalnya hasil pembangunan yang dilaksanakan. Pada tahap evaluasi, pemerintah desa telah melakukan pelaporan terhadap pelaksanaan kegiatan Dana Desa. Namun, proses evaluasi yang melibatkan masyarakat secara langsung masih belum berjalan secara maksimal. Masyarakat umumnya hanya mengetahui hasil akhir dari pembangunan tanpa terlibat aktif dalam proses pengawasan. Jika dilihat dari capaian program, terdapat perbedaan antara rencana dan realisasi anggaran yang menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan Dana Desa. Hal ini terlihat dari adanya selisih realisasi anggaran sekitar 23% pada tahun 2024. Selisih ini menunjukkan bahwa masih terdapat program yang belum terealisasi sepenuhnya sesuai dengan perencanaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, efektivitas pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara dapat dianalisis secara lebih mendalam melalui beberapa indikator efektivitas. Analisis ini tidak hanya melihat capaian program, tetapi juga mengkaji kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh di lapangan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas suatu program. Dalam pelaksanaan Dana Desa di Desa Sungai Ara, ketepatan waktu masih belum sepenuhnya tercapai. Hal ini terlihat dari adanya keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang disebabkan oleh proses pencairan dana yang tidak sesuai jadwal. Keterlambatan pencairan dana dari pemerintah daerah berdampak langsung terhadap mundurnya jadwal pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kondisi ini menyebabkan beberapa program tidak dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam APBDDes. Secara konseptual, ketepatan waktu yang tidak tercapai menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program masih berada pada kategori cukup efektif, namun belum optimal.

Ketepatan Perhitungan Biaya

Dari aspek ketepatan perhitungan biaya, pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara menunjukkan hasil yang cukup baik. Perencanaan anggaran dilakukan melalui mekanisme musyawarah desa dengan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat serta kondisi lapangan. Selain itu, keterlibatan pendamping desa dalam proses perencanaan turut membantu dalam menyusun anggaran yang lebih rasional dan terukur. Meskipun demikian, masih terdapat kecenderungan penggunaan anggaran yang lebih dominan pada belanja operasional dibandingkan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi ketepatan biaya, program sudah berjalan cukup efektif, namun belum sepenuhnya mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas masyarakat.

Ketepatan Pengukuran

Ketepatan pengukuran berkaitan dengan kesesuaian antara hasil pembangunan dengan spesifikasi yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan fisik seperti infrastruktur desa telah dilaksanakan sesuai ukuran dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek teknis pelaksanaan, pemerintah desa mampu menjalankan kegiatan sesuai perencanaan. Pengawasan dari perangkat desa dan keterlibatan masyarakat juga turut mendukung ketepatan hasil pembangunan. Oleh karena itu, indikator ketepatan pengukuran dapat dikatakan efektif.

Ketepatan dalam Menentukan Pilihan

Dalam menentukan program pembangunan, pemerintah desa telah melibatkan masyarakat melalui forum musyawarah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan sudah dilakukan secara demokratis dan partisipatif. Musyawarah dusun (Musdus) dan musyawarah desa (Musdes) menjadi wadah utama dalam menampung aspirasi masyarakat. Dari hasil musyawarah tersebut kemudian disusun prioritas program yang akan dilaksanakan. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman masyarakat terkait program pembangunan, sehingga partisipasi yang diberikan belum sepenuhnya maksimal. Hal ini berkaitan erat dengan tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia masyarakat setempat.

Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir berkaitan dengan kemampuan aparatur desa dalam mengambil keputusan yang rasional dan strategis. Pemerintah Desa Sungai Ara dalam menentukan kebijakan telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Namun, keterbatasan kualitas sumber daya manusia menjadi kendala dalam menghasilkan perencanaan yang lebih

inovatif dan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari dominasi program fisik dan kurangnya program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, indikator ketepatan berpikir dapat dikatakan cukup efektif, tetapi masih perlu peningkatan kapasitas SDM.

Ketepatan dalam Melakukan Perintah

Pelaksanaan perintah atau kebijakan yang telah ditetapkan pada umumnya berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Perangkat desa melaksanakan tugas berdasarkan aturan yang berlaku dan sesuai dengan arahan kepala desa. Namun, dalam beberapa kasus masih ditemukan kendala dalam koordinasi dan pemahaman teknis pelaksanaan kegiatan. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan kemampuan administratif dan teknis aparatur desa. Oleh karena itu, indikator ini dinilai cukup efektif, tetapi perlu peningkatan dalam koordinasi dan kompetensi aparatur.

Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran dalam pelaksanaan program Dana Desa di Desa Sungai Ara dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari program pembangunan yang lebih difokuskan pada pembangunan infrastruktur desa seperti jalan, dan fasilitas umum lainnya yang secara langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Program yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan prioritas masyarakat yang diperoleh melalui musyawarah dusun dan musyawarah desa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses penentuan program sudah bersifat partisipatif dan aspiratif. Namun demikian, ketepatan sasaran belum sepenuhnya optimal karena masih kurangnya program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan atau peningkatan ekonomi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Efektivitas pengelolaan Dana Desa secara keseluruhan cukup efektif dalam aspek perencanaan dan Ketepatan dalam Menentukan Pilihan. Hal ini dibuktikan oleh kuatnya partisipasi seperti Program memiliki legitimasi tinggi karena inisiasi dan penentuan prioritas (seperti jalan usaha tani) didasarkan pada Musyawarah Dusun (Musdus) dan diverifikasi terhadap data kebutuhan dasar (*bottom-up planning*). Pendukung utama adalah komitmen kepemimpinan dan kontrol sosial aktif dari Masyarakat serta BPD. Faktor penghambat yang harus diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan yaitu keterbatasan kapasitas sdm seperti kapasitas sdm perangkat desa (terutama di bidang akuntansi) menjadi penghambat utama efisiensi administrasi, mempersulit adaptasi terhadap kompleksitas regulasi yang sering berubah, serta minimnya sosialisasi setelah kegiatan selesai dilakukan oleh tim yang terlibat, keterlambatan pencairan dana dan kurangnya komunikasi dan sosialisasi ke masyarakat. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah peneliti tidak melakukan pengkajian secara rinci dan mendalam terhadap proses penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta mekanisme pengadaan barang dan jasa dalam pelaksanaan pembangunan desa. Penelitian ini lebih difokuskan pada aspek pelaksanaan pembangunan desa secara umum, sehingga detail teknis terkait perhitungan anggaran, spesifikasi teknis, serta prosedur pengadaan tidak dianalisis secara komprehensif. Selain itu, keterbatasan ini juga disebabkan oleh keterbatasan akses data tidak semua data dapat diperoleh secara lengkap, terutama data yang bersifat administratif dan teknis yang membutuhkan izin khusus atau memiliki tingkat kerahasiaan tertentu serta kompleksitas teknis dalam proses penyusunan RAB serta pengadaan yang memerlukan keahlian khusus. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih menekankan pada gambaran efektivitas pelaksanaan pembangunan desa, tanpa mengkaji secara detail aspek teknis anggaran dan pengadaan. Dengan adanya berbagai keterbatasan tersebut, diharapkan

penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam aspek teknis pengelolaan anggaran, memperluas lokasi penelitian, serta menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam agar dapat menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2021). Perilaku dan Teori Organisasi. In *Media Nusa Creative* (Issue April).
- Andy, Heryanti, Y., & Rahmah, P. S. N. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Regional Public Administration (JRPA)*, 6(2), 35–46.
- Anggareani, W. A., Ningsih, W., Wahyuningsih, & Romdhon, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 4(4), 10579–10587. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.47>
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2(3), 1104–1116.
- Arifin, S., Setyoaji, G. T., Anisa, N. A., & Siswohadi. (2021). Analisis Operasional Pelayanan Terhadap Pendaftaran Pasien di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(1), 43–56.
- Ariyani, N., Arlan, A. S., & Handayani, R. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(3), 3063–4857.
- Bili, A. S., N, N., & Gaffar, A. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. *Kaizen: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–13.
- Bormasa, M. F. (2022). *Kepemimpinan dan Efektivitas kerja*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Faridawati, S. A., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(4), 189–215. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i4.443>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian kualitatif*.
- Hayon, F., & Nugroho, B. (2022). Efektivitas Bumdes Di Desa Hingga Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ekonomi Desa*, 1(4), 603–628.
- I., N. F., Kumpas, & Liastri, R. A. (2023). *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa*. *Ensiiklopedia Of Jurnal*.
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowanti, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(2), 49–64.
- Kogoya, M., Posumah, J. H., & F.Kolondam, H. (2021). Pelaksanaan Program Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Di Desa Jirene Kecamatan Nogy Kabupaten Lanny-Jaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 81–91.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Makarilang, M., Siar, L., & Lowing, N. (2025). *Transparansi Pengelolaan Anggaran Dana Desa Studi Kasus Desa Parangen Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud*. 13(1), 167–186.

- Mangallo, E., Baharuddin, & H.P.Lambe, K. (2025). Efektivitas Tugas Dan Fungsi Pengawasan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, 1(1), 108–115.
- Monika, A., Razak, A. R., & Malik, I. (2024). Bagaimana Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa? *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 5(1), 195–208. <https://doi.org/10.26618/kimap.v5i1.14050>
- Nayanti, D., Affrian, R., & Sugianor. (2025). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Balida. *JKDPK: Jurnal Kebijakan Dan Desentralisasi Pembangunan Keuangan*, 2(1), 56–65.
- Nugroho, R. (2024). Upaya Pemberdayaan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 10(2), 768–785.
- Nurwulan, F., & R., M. I. C. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pensiun Pada Pt Pln (Persero) Distribusi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika*, 12(1), 107–117.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa, Pub. L. No. 7 (2023).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 11 (2019).
- Subarling, Pananrangi, A. R., & Bahri, S. (2021). *Kinerja Aparatur Dalam Pelayanan Publik*. Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 23 (2014).
- Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pub. L. No. 25 (2004).
- Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 3 (2024).
- Undang-Undang (UU) Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 9 (2015).
- Wahyuni, S., & Sriyanto, D. (2023). Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat. In *PT inovasi Pratama Internasional*.
- Wulan, Suhaedi, W., & Rakhmawati, I. (2023). Analisis Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Lune Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.359>
- Yusri, & Chairina. (2023). *Tata Kelola Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. PT Inovasi Pratama Internasional.